

**PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) AWAM KEPADA ANAK-ANAK
PELAYANAN DI AULA GEREJA KALAM KUDUS**

Yulia N.K Wasaraka¹, Iin Ariyani²

Akademi Keperawatan RS Marthen Indy^{1,2}

Email : yuliankwasaraka@gmail.com, lingeraldty@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci :

*Bantuan Hidup
Dasar Awam,
Penyuluhan, Siswa
Sekolah Dasar*

Pendahuluan: Keselamatan dan kesejahteraan anak-anak merupakan fondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Namun, ironisnya, anak-anak seringkali menjadi kelompok yang paling rentan terhadap berbagai insiden kegawatdaruratan, mulai dari kecelakaan domestik, kecelakaan lalu lintas, tersedak, hingga kondisi medis mendadak yang dapat menyebabkan henti napas atau henti jantung.

Metodologi: Untuk mengatasi rentang konsentrasi pendek dan meningkatkan daya serap, solusi ini mengedepankan metode pembelajaran yang sangat interaktif dan berbasis permainan (*gamification*), Simulasi dan Permainan Peran, Demonstrasi dengan Alat Peraga, Media Edukasi Kreatif.

Hasil dan Pembahasan: Hasil menunjukkan bahwa Penyampaian Materi pelatihan di ikuti oleh 61 orang yang terdiri dari anak Sekolah Dasar, dengan rentang Kelas yang berbeda, Peserta Penyuluhan Mencoba untuk melakukan Praktik BHD yang sudah diajarkan, melalui Praktik Langsung dengan Pantom/Boneka BHD, Hal Ini Menjadi Awal Pengetahuan Dan Evaluasi hasil Penyuluhan yang dilaksanakan Kepada Peserta penyuluhan.

Kesimpulan: Penerapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan dengan melaksanakan tentang Kegawatdaruratan di Masyarakat, khususnya siswa sekolah dasar dengan pelaksanaan Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD), dengan harapan bahwa pelatihan ini mampu diimplementasikan ketika melakukan pertolongan dengan cara BHD dengan benar.

Key Word :

*Lay Basic Life
Support,
Counseling,
Elementary School
Students*

ABSTRACT

Introduction : *The safety and well-being of children is a vital foundation for a nation's progress. Ironically, however, children are often the most vulnerable group to various emergencies, ranging from domestic accidents and traffic accidents to choking and sudden medical conditions that can lead to respiratory or cardiac arrest.*

Method : *To overcome short concentration spans and increase absorption, this solution prioritizes highly interactive and game-based learning methods (gamification), Simulations and Role Plays, Demonstrations with Props, Creative Educational Media.*

Result : *The results show that the delivery of training materials was attended by 61 people consisting of elementary school children, with a range of different classes. The counseling participants tried to carry out the BHD practices that had been taught, through direct practice with BHD pantomimes/puppets. This became the beginning of knowledge and evaluation of the results of the counseling carried out for the counseling participants.*

Conclusion : *The implementation of Community Service Activities has been carried out according to the prepared plan by implementing Emergency in the Community, especially for elementary school students by implementing Basic Life Support (BLS) Counseling, with the hope that this training can be implemented when providing assistance using the BLS method correctly.*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesejahteraan anak-anak merupakan fondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Namun, ironisnya, anak-anak seringkali menjadi kelompok yang paling rentan terhadap berbagai insiden kegawatdaruratan, mulai dari kecelakaan domestik, kecelakaan lalu lintas, tersedak, hingga kondisi medis mendadak yang dapat menyebabkan henti napas atau henti jantung. Data statistik kesehatan global dan nasional secara konsisten menunjukkan bahwa penanganan dini pada kondisi kegawatdaruratan ini sangat krusial; setiap menit penundaan dapat berakibat fatal atau menyebabkan kecacatan permanen (Nur Aini Dwi et, al.2019).

Pengetahuan dan kesadaran mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) masih belum merata di semua kalangan masyarakat, termasuk di antara anak-anak itu sendiri. Seringkali, anak-anak yang berada di lokasi kejadian menjadi saksi pertama, namun keterbatasan pemahaman dan keterampilan mereka tentang apa yang harus dilakukan dalam situasi darurat dapat menghambat tindakan cepat yang berpotensi menyelamatkan nyawa. Membekali anak-anak dengan pengetahuan BHD, bahkan dalam bentuk yang paling dasar dan sesuai dengan usia mereka, bukan hanya akan meningkatkan kemampuan mereka untuk menolong diri sendiri dan teman, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial sejak dini (Arabta, dkk. 2020).

Pengabdian kepada masyarakat ini menyajikan pelaksanaan program edukasi BHD yang secara khusus dirancang dan disesuaikan untuk peserta anak-anak. Kami percaya bahwa dengan menanamkan pemahaman dan keterampilan BHD sejak

usia dini melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, kita dapat membangun generasi yang lebih tanggap, berani, dan siap menghadapi situasi darurat, sehingga secara langsung berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi anak-anak di Indonesia, sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) khususnya Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera (Nur Aini Dwi et, al.2019).

Pengetahuan dan kesadaran mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) masih belum merata di semua kalangan masyarakat, termasuk di antara anak-anak itu sendiri. Seringkali, anak-anak yang berada di lokasi kejadian menjadi saksi pertama, namun keterbatasan pemahaman dan keterampilan mereka tentang apa yang harus dilakukan dalam situasi darurat dapat menghambat tindakan cepat yang berpotensi menyelamatkan nyawa (AHA. 2015).

Membekali anak-anak dengan pengetahuan BHD, bahkan dalam bentuk yang paling dasar dan sesuai dengan usia mereka, bukan hanya akan meningkatkan kemampuan mereka untuk menolong diri sendiri dan teman, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial sejak dini, maka kegiatan pengabdian ini sangat penting untuk dilakukan untuk mengantisipasi adanya kasus

Untuk mengatasi permasalahan di atas dan sebagai bentuk tanggungjawab dosen dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Awam Kepada Anak-Anak Pelayanan Di Aula Gereja Kalam Kudus”.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang disiapkan dalam Pelaksanaan Penyuluhan yaitu:

- **Video Animasi BHD Ramah Anak:** Untuk ilustrasi situasi darurat dan langkah-langkah BHD.
- **Poster Bergambar:** Langkah-langkah BHD yang jelas dan berwarna.
- **Manekin Anak/Bayi:** Untuk praktik posisi pemulihan dan penanganan tersedak.
- **Telepon Mainan:** Untuk simulasi menelepon nomor darurat.
- **Boneka Tangan/Maskot:** Untuk mendongeng atau menjelaskan konsep.
- **Stiker/Lencana "Pahlawan BHD Cilik":** Sebagai *reward*.

Untuk mengatasi rentang konsentrasi pendek dan meningkatkan daya serap, solusi ini mengedepankan metode pembelajaran yang sangat interaktif dan berbasis permainan (*gamification*).

Simulasi dan Permainan Peran: Anak-anak akan diajak melakukan simulasi situasi darurat dengan bimbingan fasilitator. Misalnya, simulasi menemukan teman pingsan, menolong teman tersedak dengan manekin khusus, atau berlatih menelepon nomor darurat. Permainan peran akan membantu mereka mempraktikkan respons tanpa tekanan.

Demonstrasi dengan Alat Peraga: Menggunakan manekin anak dan bayi yang proporsional untuk demonstrasi dan praktik kompresi dada serta bantuan napas (jika diajarkan pada kelompok usia yang lebih tua dan mampu), serta benda-benda peraga untuk ilustrasi tersedak.

Kuis dan Kompetisi Ringan: Mengadakan kuis interaktif atau "permainan pahlawan" yang menguji pemahaman mereka tentang langkah-langkah BHD secara fun.

Media Edukasi Kreatif: Pembuatan kartu instruksi bergambar sederhana, poster berwarna, atau *leaflet* kecil yang bisa dibawa pulang anak sebagai pengingat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Awal

Survei Lokasi dilakukan pada tanggal 30 April 2025 dengan datang langsung ke lokasi mitra. Di lokasi kami mengajukan beberapa pertanyaan dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan di Aula Gereja Kalam Kudus. Penyampaian Materi pelatihan di ikuti oleh 61 orang yang terdiri dari anak Sekolah Dasar, dengan rentang Kelas yang berbeda.



Gambar 1. Pelaksanaan materi tentang BHD



Gambar 2. Pelaksanaan Praktek BHD

b. Pendampingan dan Evaluasi

Peserta Penyuluhan Mencoba untuk melakukan Praktik BHD yang sudah diajarkan, melalui Praktik Langsung dengan Pantom/Boneka BHD, Hal Ini Menjadi Awal Pengetahuan Dan Evaluasi hasil Penyuluhan yang dilaksanakan Kepada Peserta

penyuluhan.



Gambar 3. Pendampingan Praktik BHD



Gambar 4. Pendampingan Praktik BHD



Gambar 5. Pendampingan Praktik BHD

Berdasarkan hasil evaluasi di Gejera Kalam Kudus Kepada Peserta Penyuluhan Siswa Sekolah Dasar dengan materi Pertolongan BHD didapatkan bahwa Peserta mampu mempraktikkan bagaimana cara pertolongan BHD kepada Korban dengan evaluasi Pertanyaan materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan peserta mengikuti dengan seksama dan tertib.

KESIMPULAN

Penerapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan dengan melaksanakan tentang Kegawatdaruratan di Masyarakat, khususnya siswa sekolah dasar dengan pelaksanaan Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD), dengan harapan bahwa pelatihan ini mampu diimplementasikan ketika melakukan pertolongan dengan cara BHD dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arabta, dkk. 2020. Laporan Pengabmas Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Tidak Sadarkan Diri Di SMK Mutiara 17 Agustus [diakses pada tanggal 15 Mei 2024. Pukul 13.00 WIT]
- American Heart Association. AHA. 2015. Guideline update for CPR and ECC.Circulation Col. 132
- Evetak I, Devetak SP, Vesel T. Future Teachers' Attitudes and Knowledge Regarding the Management of the Potential Students' Life-threatening Allergic Reactions in Slovenian Schools BHD . Zdr Varst. 2018 Jun 21;57(3):124-132.
- First Aid. (n.d). 2020. First Aid Guide for Parents and Caregivers. The American Academy of Pediatrics.
- Fajarwaty, H. 2012. Bacis Life Support Tim Bantuan Medis FK.UI
- Nur, Aini Dwi, Kustriyani Menik, and Arifianto. 2019. PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam. Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK) 1(2): 34-38
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.